



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 666-673
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Menunjang Kenaikan Pangkat Bagi Guru SMK Negeri 61 Jakarta di Wilayah Pulau Tidung, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta

**Siti Sahara^{1*} Sylvira Ananda Azwar², Dadang Suyadi Suryasumirat³,
Kencana Verawati⁴**

Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Jakarta¹²³⁴
Email : sitisahara@unj.ac.id^{1*}

Abstrak

Perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 telah mempengaruhi berbagai disiplin ilmu, termasuk pendidikan, sehingga guru-guru dituntut untuk mengembangkan pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 mengatur bahwa pengembangan profesi menjadi bagian dari proses kenaikan pangkat seorang guru. Namun, observasi di SMK Negeri 61 Jakarta menunjukkan bahwa 70% guru mengalami kesulitan dalam kenaikan pangkat, terutama dalam menyusun karya tulis atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kesulitan ini menyebabkan banyak guru menjadi enggan dan apatis terhadap pengusulan kenaikan pangkat. Banyaknya KTI/PTK yang diajukan sering dikembalikan karena kesalahan atau belum dapat dinilai, dan tunjangan yang diberikan dari kenaikan pangkat belum meningkatkan kesejahteraan secara signifikan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan penulisan laporan PTK untuk menunjang kenaikan pangkat bagi guru di SMK Negeri 61 Jakarta, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.

Kata Kunci : PTK (penelitian tindakan kelas), angka kredit, pangkat, golongan

Abstract

Technological developments in the era of the Industrial Revolution 4.0 have affected various disciplines, including education, so teachers are required to develop appropriate learning approaches and strategies. Regulation of the Minister of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform (PermenPANRB) No. 16 of 2009 stipulates that professional development is part of the promotion process of a teacher. However, observations at SMK Negeri 61 Jakarta show that 70% of teachers experience difficulties in promotion, especially in compiling papers or Classroom Action Research (PTK). This difficulty causes many teachers to become reluctant and apathetic to the promotion proposal. The number of KTI/PTK submitted is often returned due to errors or cannot be assessed, and the allowances provided from promotions have not significantly improved welfare. Therefore, training in writing PTK reports is needed to support promotion for teachers at SMK Negeri 61 Jakarta, South Thousand Islands District, Thousand Islands Regency, DKI Jakarta.

Keywords: *classroom action research, credit number, rank, class*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah berintegrasi dalam dunia kehidupan melalui digitalisasi yang dapat memberikan dampak bagi seluruh disiplin ilmu (Ellitan, 2020). Khususnya di era revolusi 4.0 yang bisa diartikan sebagai era industri, dimana semua entitas di dalamnya dapat berkomunikasi satu sama lain secara real time kapan saja berdasarkan penggunaan internet dan teknologi CPS untuk mencapai tujuan penciptaan nilai baru atau mengoptimalkan nilai-nilai yang ada dari setiap proses di industri (Hardhienata et al., 2021) Perkembangan yang pesat inilah yang mampu memberikan pengaruh yang besar dan mendominasi seluruh sektor kehidupan masyarakat, termasuk di dunia pendidikan (Akbar & Anggraeni, 2017).

Perkembangan ini memunculkan bentuk-bentuk pembelajaran baru yang dibutuhkan dalam mengatasi tantangan global yang kompleks (Tarihoran, 2019). Dimana guru menghadapi peserta didik yang jauh lebih beragam, materi pelajaran yang lebih kompleks dan sulit, standar proses pembelajaran dan juga tuntutan capaian kemampuan berpikir peserta didik yang lebih tinggi (Majid & Abdul Majid, 2022). Konsekuensinya guru-guru dituntut mampu mengembangkan pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan lingkungan di era revolusi 4.0 (Purnomo et al., 2020). Dalam meningkatkan keprofesionalitas, seorang guru berkewajiban dalam meningkatkan keprofesionalitasnya melalui perencanaan pengajaran, dan peningkatan kompetensi secara berkala. Selain dalam proses pembelajaran yang wajib mencanangkan bentuk-bentuk pembelajaran inovatif bagi peserta didik, guru juga wajib mengikuti tugas-tugas tambahan sebagai unsur penunjang yang digunakan untuk kenaikan pangkat dan jabatan (Suryani et al., 2021). Salah satu unsur kenaikan pangkat guru dari golongan tertentu ke golongan yang lebih tinggi salah satu pendukungnya dengan membuat penelitian tindakan kelas (PTK) (Hendrastuty et al., 2022).

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru, dan Angka Kreditnya yang membuat unsur Kegiatan Pengembangan Profesi bagian dari proses kenaikan pangkat. Salah satu kegiatan pengembangan profesi adalah publikasi ilmiah atau melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Nur & Fatonah, 2023). Pembuatan karya ilmiah diwajibkan ketika guru akan mengurus jenjang jabatan dari golongan IIIB ke golongan IIIC dan seterusnya, bahkan guru harus mempresentasikan karya ilmiah untuk kepengurusan jenjang jabatan dari IVC ke golongan IVD (Melasarianti et al., 2022). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Unsur Jenjang Jabatan Guru
Sumber. (Oktaviani et al., 2020)

Penyusunan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi seorang guru merupakan sebagai bentuk implementasi peningkatan profesionalismenya. Guru dapat dikatakan profesional, selain dilihat dari proses belajar mengajar yang terlaksana dengan baik juga dapat dilihat dari kemampuan seorang guru memecahkan permasalahan atau kesulitan belajar peserta didik di kelas. Pemecahan masalah atau kesulitan peserta didik dilakukan dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Wiradimadja et al., 2019). Walaupun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peranan yang penting dalam peningkatan profesionalisme guru, namun pada

kenyataannya banyak guru yang tidak mampu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Hindi et al., 2021). Hal tersebut dibuktikan dari data Ditjen Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan saat ini sekitar 390.000 guru yang masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menullis karya tulis ilmiah / Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Made Darmada et al., 2020). Khususnya di wilayah Pulau Tidung, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan DKI Jakarta.

Pulau Tidung merupakan salah satu dari 3 pulau permukiman di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan yang memiliki aksesibilitas cukup baik dengan jarak tempuh menggunakan kapal sekitar 1-2 jam dari Pelabuhan Muara Angke dan Ancol DKI Jakarta (Rey & Herlambang, 2020). Pulau Tidung memiliki potensi perikanan yang baik (Yogaswara et al., 2016). Selain itu Pulau Tidung adalah pulau permukiman yang berkembang menjadi destinasi wisata yang cukup besar, baik dari segi potensi alamnya (natural attraction), potensi sosial budayanya (cultural attraction), dan potensi wisata buatan manusia (man made attraction) (Darmawan et al., 2023). Namun hal ini berbeda dengan kondisi para guru yang mengabdikan di Pulau Tidung. Dimana berdasarkan observasi awal 70% guru mengalami kesulitan dalam kenaikan pangkat yang salah satu penyebabnya adalah kesulitan dalam penyusunan karya tulis atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, diperlukan sebuah pelatihan penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menunjang kenaikan pangkat bagi guru di SMK Negeri 61 Jakarta, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta

METODE

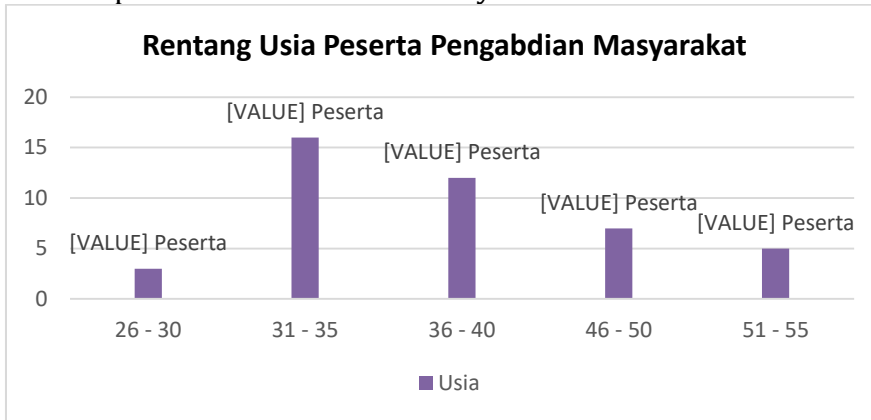
Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 61 Jakarta, tepatnya di Wilayah Pulau Tidung, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Sosialisasi ini dilakukan dengan paparan di ruang kelas dimana ada dua orang praktisi yang membawakan materi pelatihan. Sebelum mengikuti paparan peserta akan mengerjakan pre-test dan diakhir pelatihan mengerjakan post test. Kemudian dilanjutkan pemaparan materi tentang pelatihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (TPK) untuk menunjang kenaikan pangkat bagi guru SMK. Pokok pembahasan materinya berisi tentang konsep pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas (PTK), masalah menarik yang dapat dijadikan topik Penelitian Tindakan Kelas (PTK), siklus dan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setelah pemaparan, pemateri dan peserta mengadakan tanya jawab yang diakhiri dengan post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang materi yang telah dijabarkan. Pelatihan ini dilaksanakan dengan memiliki harapan agar materi pelatihan ini dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran yang terdapat di kelas, sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut terjadi serta dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (P2M) ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu : tahap persiapan penyusunan rencana kegiatan, menyiapkan beberapa metode materi yang akan digunakan, serta terakhir tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, kegiatan P2M dimulai dengan penyusunan rencana yaitu dengan menyusun proposal, menyusun modul materi tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK), kemudian menentukan mitra yang akan dijadikan khalayak sasaran kerjasama, hingga terakhir membagi tim kerja. Proposal tersebut diajukan ke LPPM UNJ melalui SIPP (Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) LPPM UNJ.

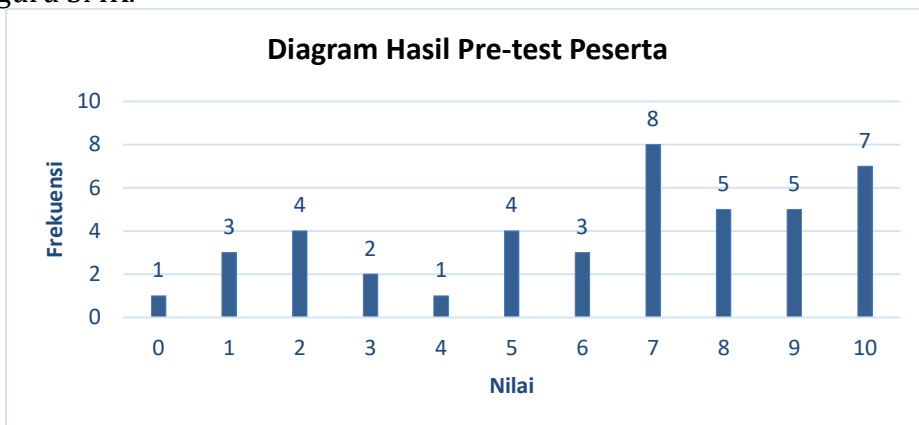
Kemudian melalui proses review internal dan proposal telah disetujui maka langkah selanjutnya menyusun materi yang akan dibahas pada kegiatan P2M ini. Setelahnya dilakukan komunikasi dengan berkoordinasi bersama mitra, dalam hal ini SMK Negeri 61 Jakarta Wilayah Pulau Tidung, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu menyambut baik hal tersebut. Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan pembagian tim kerja dengan beberapa jobdesk masing-masing. Waktu pelaksanaan kegiatan P2M ini dilaksanakan di minggu terakhir bulan Mei yaitu tepatnya tanggal 30 Mei 2024. Total peserta

yang mendaftar dan hadir dalam kegiatan ini sebanyak 43 peserta. Berikut diagram karakteristik peserta berdasarkan usianya.



Gambar 2. Diagram Karakteristik Usia Peserta

Pembukaan diawal dilakukan oleh ketua pelaksana kegiatan yaitu ibu Siti Sahara, S.Pd., M.Pd. selaku salah satu dosen Fakultas Teknik, Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim, Universitas Negeri Jakarta. Yang kemudian dilanjut sambutan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 61 Jakarta, yaitu Bapak Heru Puspito, S.Pd. Selama sesi acara sambutan, para peserta melakukan pengisian absen dan pre-test yang terdiri dari 10 soal berupa pilihan ganda berkaitan dengan materi yang akan dipaparkan. Nilai rata-rata peserta pada pre-test sebesar 6.27. Berikut hasil pre-test yang telah diisi oleh peserta sebelum pemaparan materi tentang pelatihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menunjang kenaikan pangkat bagi guru SMK.



Gambar 3. Diagram Hasil Pre-Test

Materi tentang Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Menunjang Kenaikan Pangkat Bagi Guru SMK terdiri dari penjabaran mengenai tentang konsep pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas (PTK), masalah menarik yang dapat dijadikan topik Penelitian Tindakan Kelas (PTK), siklus dan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang nantinya dapat digunakan kenaikan pangkat ataupun jabatan seorang guru. Selain itu melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) nantinya diharapkan dapat memberikan strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas. Narasumber menjelaskan terlebih dahulu konsep dasar Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilanjutkan dengan materi fokus pelaksanaan PTK, ciri-ciri PTK, dan langkah-langkah penulisan PTK. Narasumber menjelaskan terlebih dahulu konsep dasar Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilanjutkan dengan materi fokus pelaksanaan PTK, sampai dengan materi terakhir adalah langkah-langkah penulisan PTK.

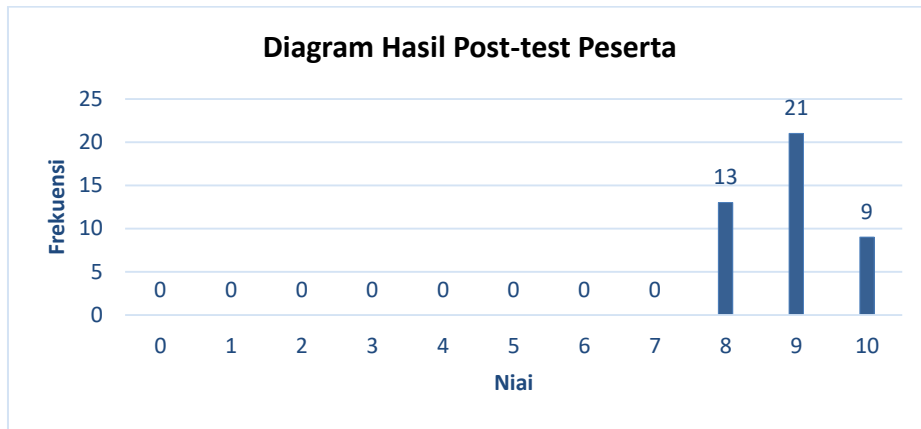
Penelitian tindakan kelas merupakan solusi efektif sebagai jembatan antara teori dan praktik dalam pengembangan guru kompetensi guru (Meesuk et al., 2020). Selain itu Penelitian Tindakan Kelas (PTK)/ *Classroom Action Research* (CAR) juga bisa dikatakan sebagai suatu kegiatan kolaboratif dimana para praktisi (guru) bekerjasama untuk memecahkan masalah praktis mereka dan saling membantu merancang dan melakukan penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran di kelas (Koryati et al., 2019). Penelitian tindakan kelas oleh guru menuntut dilakukannya

pencermatan secara terus-menerus, objektif, dan sistematis, artinya dicatat atau direkam dengan baik sehingga diketahui dengan pasti tingkat keberhasilan yang diperoleh peneliti serta penyimpangan yang terjadi, hasil pencermatan tersebut akan menentukan tindak lanjut yang harus diambil segera oleh peneliti. Penelitian tindakan kelas terjadi secara wajar, tidak mengubah aturan yang sudah ditentukan, dalam arti tidak mengubah jadwal yang berlaku di sekolah (Alnusra & Suaema, 2019). Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru akan menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai penerapan dan adaptasi berbagai teori, teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya. Selain itu penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk (1) meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah, (2) membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas, (3) meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan (4) menumbuh-kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan/pembelajaran secara berkelanjutan (Fatmawati et al., 2024)

Penetapan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diformulasikan dengan melihat aspek substansi, aspek orisinalitas (tindakan), aspek formulasi, dan aspek teknis (Machali, 2022). Sehingga banyak komponen yang dapat dijadikan tema pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) antara lain siswa, guru, materi pelajaran, peralatan atau sarana pendidikan, hasil pembelajaran, lingkungan maupun dari segi pengelolaan. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari beberapa tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) analisis dan refleksi, serta (5) indikator kinerja. Dalam tahap perencanaan, peneliti menentukan kelas atau subyek penelitian (setting dan karakteristik subyek penelitian), fokus observasi, aspek-aspek yang akan diamati, jenis data baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, cara pengumpulannya, perencanaan metode serta teknik pengolahan data sesuai dengan sifat data dan tujuan penelitian. Selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan aspek-aspek yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Pada tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti perlu memperhatikan aspek siapa, cara, alat bantu, dan data apa saja yang dikumpulkan saat proses penelitian. Di tahap analisis dan refleksi, menjadi tahapan puncak dimana peneliti menyimpulkan, mentabulasi, menyederhanakan serta mereduksi data sesuai dengan indikator kinerja yang dapat dilihat dari aspek kondisi, subjek, dan masalah yang diangkat.

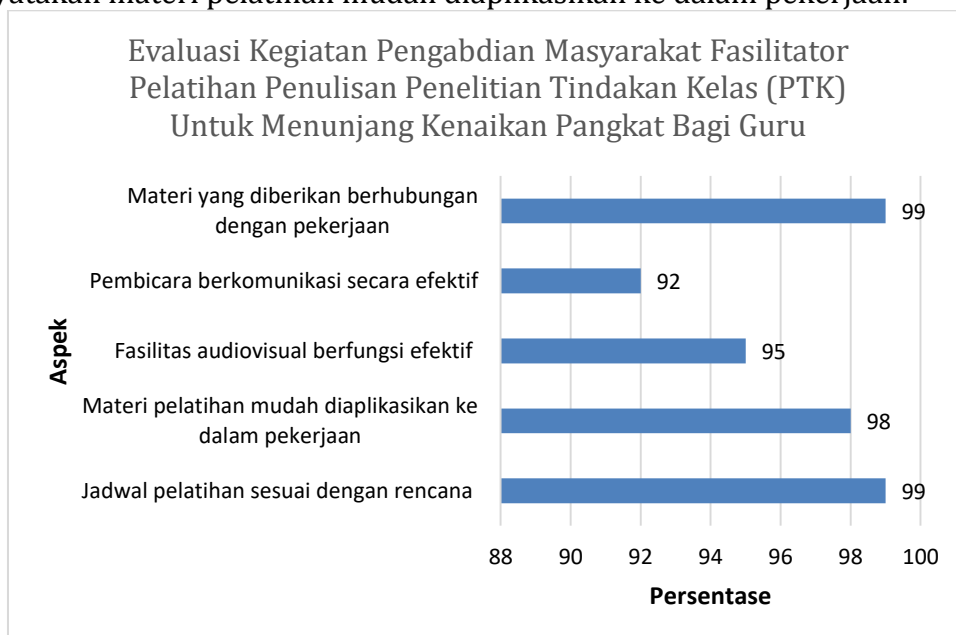
Dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), perlu memperhatikan kode etik penulisan karya ilmiah. Kode etik penulisan karya ilmiah merupakan kumpulan norma-norma yang harus diperhatikan dalam penulisan suatu karya ilmiah antara lain *fabrication*, *falsification*, *injustice*, *plagiasi*, *Intended Careles*, maupun *duplication* (Saudah et al., 2021). Kode etik penulisan karya ilmiah membantu manusia untuk melihat secara kritis nilai-nilai dasar moralitas penelitian sebagai acuan dasar implementasi hasil penelitian yang diharapkan. Penegakan kode etik penulisan karya ilmiah sebagai upaya dalam menjaga kehormatan profesi peneliti, meningkatkan mutu penelitian dan mempertahankan kredibilitas hasil penelitian khususnya pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Setelah penjabaran materi, peserta diberikan soal post-test untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan tentang materi yang dijelaskan. Soal post-test terdiri dari 10 soal. Soal post test yang berikan sama seperti yang diberikan saat pretest. Berdasarkan hasil post-test nilai rata-rata peserta 8.90 sehingga dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai materi pelatihan yang dijelaskan. Berikut hasil post-test para peserta sesudah melaksanakan pelatihan dengan materi tentang menggali ide bisnis dan desain logo produk agar dapat bersaing di era revolusi 4.0.



Gambar 4. Diagram Hasil Post-test Peserta

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut sangat berhasil dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan hasil evaluasi terhadap kegiatan yang diberikan peserta, dimana 99% peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan sangat berkaitan dengan pekerjaan dan pelatihan yang dilaksanakan sesuai rencana yang telah ditetapkan, 98% peserta menyatakan bahwa materi pelatihan mudah diterapkan dalam pekerjaan, 92 % peserta menyatakan pembicara berkomunikasi secara efektif, 95% peserta menyatakan fasilitas berfungsi secara efektif, serta 98% peserta menyatakan materi pelatihan mudah diaplikasikan ke dalam pekerjaan.



Gambar 5. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Selain itu antusiasme peserta juga terlihat dari foto-foto dokumentasi kegiatan Pengabdian Masyarakat berikut ini:



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 7. Dokumentasi Tim Pelaksana dan Peserta

SIMPULAN

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di ruang belajar peserta didik SMK Negeri 61 Jakarta pada tanggal 18 Juli 2023. Total peserta yang mendaftar dan hadir sebanyak 43 peserta sesuai dengan jumlah guru yang terdapat di SMK Negeri 61 Jakarta. Materi pada kegiatan pengabdian masyarakat “Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Menunjang Kenaikan Pangkat Bagi Guru SMK Negeri 61 Jakarta di Wilayah Pulau Tidung, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta” ini berkaitan mengenai karakteristik penulisan karya ilmiah, prinsip, model, siklus, maupun formula penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Para peserta diberikan pre-test dan post-test untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman peserta mengenai materi pelatihan yang dijelaskan. Berdasarkan hasil pre-test nilai rata-rata yang diperoleh 6,27 dan post-test nilai rata-rata yang diperoleh 8.90 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai materi pelatihan yang dijelaskan. Menurut peserta pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sudah sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak terkait yang ikut terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, yaitu LPPM Universitas Negeri Jakarta dan SMK Negeri 61 Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnusra, D. S., & Suaema, A. (2019). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI PADA MATERI BENTUK-BENTUK PERMUKAAN BUMI UNTUK SISWA KELAS VII SMP GOTONG ROYONG TOBELO. *EDUKASI*, 17(2). <https://doi.org/10.33387/j.edu.v17i2.1511>
- Fatmawati, R. A., Al-Farisi, S., & Hidayatullah, A. (2024). Workshop Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.600>
- Koryati, D., Pratita, D., Fatimah, S., Barlian, I., & Mardetini, E. (2019). Pendampingan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Dan Artikel Ilmiah Bagi Guru Di SMAN 3 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(2). <https://doi.org/10.36706/jp.v6i2.10171>
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2). <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Meesuk, P., Sramoon, B., & Wongrugsu, A. (2020). Classroom Action Research-based Instruction: The Sustainable Teacher Professional Development Strategy. *Journal of Teacher Education for Sustainability*, 22(1). <https://doi.org/10.2478/jtes-2020-0008>
- Saudah, N., Susilowati, Y., Hikmah, N., Rohayu, R., Zubaidah, R., & Syaharuddin, S. (2021). Pengenalan Kode Etik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyusun Makalah. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6402>
- Akbar, M. F., & Anggraeni, F. D. (2017). Teknologi Dalam Pendidikan : Literasi Digital dan Self-Directed Learning pada Mahasiswa Skripsi. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1).

<https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i1.4458>

- Darmawan, R., Abidin, J., Agustin, R., Sahara, L. S., & Fedrina, R. (2023). Pelatihan Safety Management Bagi Tour Guide dan Local Tour Operator Dalam Pengelolaan Wisata Edukasi Bahari Pulau Tidung. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 121–129. <https://doi.org/10.21009/satwika.020207>
- Ellitan, L. (2020). Competing in the Era of Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.657>
- Hardhienata, S., Suchyadi, Y., & Wulandari, D. (2021). Strengthening Technological Literacy In Junior High School Teachers in The Industrial Revolution Era 4.0. *JHSS (Journal Of Humanities And Social Studies)*, 5(3), 330–335. <https://doi.org/10.33751/jhss.v5i3.4220>
- Hendrastuty, N., An'Ars, M. G., Damayanti, D., Samsugi, S., Paradisiaca, M., Hutagalung, S., & Mahendra, A. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Populer Untuk Menunjang Kenaikan Pangkat Bagi Guru di SMAN 4 Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 301–305. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2212>
- Hindi, A. N. AM., Syukriani, A., Elpisah, & Fatwa, I. (2021). Pelatihan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN 3 Takalar. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku472>
- Made Darmada, I., Wayan Bawa, P., & Komang Sukendra, I. (2020). Program Kemitraan Masyarakat Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Petang Badung. *Jurnal PKM. Widya Mahadi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4308535>
- Majid, N. B., & Abdul Majid, R. B. (2022). Kesiapan Guru Pendidikan Khas Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pengajaran Abad Ke-21 (PAK-21). *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 7(1), 240–250. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v7i1.1252>
- Melasrianti, L., Pujihastuti, E., Yulianti, U. H., Mariasari, S., Budi, D. R., & Listiandi, A. D. (2022). Pelatihan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.24090/sjp.v2i1.651>
- Nur, hafsa M., & Fatonah, N. (2023). Paradigma kompetensi guru. *Jurnal PGSD UNIGA*, 1(1), 12–16. <https://dx.doi.org/10.52434/jpgsd.v1i1>
- Oktaviani, L., Aminatun, D., & Ahmad, I. (2020). Peningkatan Profesionalitas Guru SDN 4 Mesuji Timur Melalui Program T2KT. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(2), 333–345. <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i2.786>
- Purnomo, H., Mahpudin, M., & Sunanto, L. (2020). Pengelolaan Kelas Belajar Di Era 4.0. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 101–108. <https://doi.org/10.31949/jee.v3i1.2112>
- Rey, G. J. A., & Herlambang, S. (2020). Rencana Pengelolaan Kawasan Wisata Pulau Tidung, Kelurahan Pulau Tidung, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 1(2), 2131–2144. <https://doi.org/10.24912/stupa.v1i2.4584>
- Suryani, E., Arief, Z. A., & Kurniati. (2021). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Penilaian Kinerja Guru (PKG) Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 26–35. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v10i1.3994>
- Tarihoran, E. (2019). Guru Dalam Pengajaran Abad 21. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(1), 46–58. <https://doi.org/10.53544/sapa.v4i1.68>
- Wiradimadja, A., Kurniawan, B., & Sukamto, S. (2019). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Bagi Guru IPS SMP/MTS Malang Raya. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 2(1), 6–12. <https://doi.org/10.17977/um032v0i0p6-12>
- Yogaswara, G. M., Indrayanti, E., & Setiyono, H. (2016). Pola Arus Permukaan di Perairan Pulau Tidung, Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta pada Musim Peralihan (Maret-Mei). *Jurnal Oseanografi*, 5(2), 227–233.